

**AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA TOKO SARANG SEMEN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Akuntansi
Jurusan Akuntansi**



Oleh

**DEFRIAN PRATAMA
06 087 004**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**





Nomor Alumni Universitas	DEFRIAN PRATAMA	Nomor Alumni Fakultas
--------------------------	------------------------	-----------------------

BIODATA

a). Tempat/Tanggal Lahir : Padang 06 Desember 1987 b). Nama Orang Tua : Syafrial dan Mardiana c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e). No.BP : 06 087 004 f). Tanggal Lulus : 03 November 2009 g). Predikat Lulus : h). IPK: i). Lama Studi : 3 Tahun j). Alamat Orang Tua : Asrama Polisi Alai blok C No. 30 Padang

Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toko Sarang Semen
 Tugas Akhir D III Oleh : Defrian Pratama
 Pembimbing 1. Reno Fitri Meuthia, SE, M. Si, Ak 2. Irda Rosita, SE, M. Ecst, Ak

ABSTRAK

Toko Sarang Semen adalah perusahaan dagang yang kegiatannya melakukan pembelian dan penjualan terhadap persediaan barang dagang berupa bahan bangunan seperti : semen padang, batu bata, seng dan sebagainya. Pada Toko Sarang Semen metode pencatatan yang dilakukan masih bersifat manual yang masih ada kesalahan pencatatan persediaannya. Pencatatan di setiap transaksi dicatat ke dalam bukunya masing-masing diantaranya buku pembelian dan buku penjualan yang didalamnya ada secara tunai dan kredit dan ada pula buku biaya yang didalamnya juga dimasukkan prive dan retur, maka dari itu dibuatkanlah pencatatan persediaan dengan menggunakan jurnal khusus, jurnal khusus ini memisahkan antara pembelian dan penjualan yang tunai dengan yang kredit serta lebih merincikan penerimaan kas dan pengeluaran kas serta di jurnal memorial dapat diletakkan retur. Penilaian persediaan pada Toko Sarang Semen pada dasarnya menggunakan metode FIFO, tetapi pada persediaan akhir tidak mencantumkan harga pokoknya yang sesuai metode FIFO juga, maka dari itu dibuatkan metode FIFO yang benarnya sampai pada perhitungan persediaan akhir dan perhitungan harga pokok penjualannya. Toko Sarang Semen tidak membuat laporan keuangan maka dibuatkanlah laporan laba-rugi agar perusahaan dapat melihat laba yang optimal di perusahaan pada setiap akhir periodenya.

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 03 November 2009. Abstrak telah disetujui oleh Penguji :

Tanda Tangan				
Nama Terang	Nurul Fauzi, SE, MM, Ak	Ferdawati, SE, M. Sc, Ak	Arnel Yentifa, SE, Ak	Reno Fitri Meuthia, SE, M. Si, Ak

Mengetahui :
 Ketua Jurusan

Nurul Fauzi, SE, MM, Ak
 NIP. 132 296 154



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus.

Nomor Alumnus Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumnus Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era globalisasi ini perkembangan dunia usaha semakin pesat, maka timbul persaingan yang kompetitif antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Persaingan tersebut dapat dilihat dari kemampuan setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya agar mendapatkan laba yang optimal. Agar laba yang diinginkan tercapai maka setiap perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut, salah satunya adalah persediaan.

Persediaan merupakan salah satu elemen aktiva lancar yang paling besar nilainya dan merupakan salah satu penentu kelancaran operasional perusahaan. Bagi perusahaan dagang persediaan merupakan aktiva yang paling aktif perputarannya karena secara terus menerus terjadi transaksi pembelian dan penjualan atas barang dagang tersebut. Oleh karena itu persediaan memerlukan perencanaan, pengelolaan dan pengawasan yang baik agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan persediaan yang dapat mengakibatkan aktifitas perusahaan terganggu.

Jumlah persediaan pada akhir periode akuntansi akan mempengaruhi saldo persediaan, dimana persediaan akhir periode akuntansi sebelumnya merupakan persediaan awal untuk periode akuntansi berikutnya pada suatu perusahaan. Apabila terjadi penumpukan persediaan dalam jumlah yang berlebihan mempunyai resiko di dalam peningkatan biaya penyimpanan, harga pemeliharaan, biaya kesempatan dan resiko kerusakan, maka akan terjadi kemacetan proses kegiatan operasional perusahaan. Jika kesalahan tidak dikoreksi maka posisi laporan keuangan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Faktor utama yang menjadi sebab timbulnya masalah-masalah akuntansi terhadap persediaan adalah dengan adanya kenyataan bahwa tidak semua barang yang dibeli dapat dijual kembali dalam suatu periode akuntansi, selalu terjadi kenaikan dan penurunan terhadap kuantitas persediaan. Dalam melakukan penilaian persediaan ada metode-metode yang dapat digunakan, yang masing-masing metode tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai persediaan dan juga akan berpengaruh terhadap perhitungan laba rugi dan laporan keuangan perusahaan, maka dari itu perlu dipilih suatu metode yang terbaik.

Toko Sarang Semen merupakan salah satu perusahaan dagang yang kegiatan operasionalnya adalah melakukan pembelian dan penjualan terhadap persediaan barang dagang. Persediaan yang dimiliki oleh Toko Sarang Semen adalah berupa bahan-bahan bangunan seperti batu bata, semen, seng dan sebagainya yang memerlukan pencatatan dan penilaian yang tepat.

Persolan yang timbul didalam masalah penilaian terhadap persediaan adalah penentuan dan identifikasi fisik barang dagang dan penentuan harga yang dipakai sebagai dasar penilaian terhadap kuantitas barang-barang yang ada di perusahaan. Dengan demikian jumlah persediaan di akhir periode yang akan disajikan di neraca ikut menentukan besarnya laba atau rugi dalam periode yang bersangkutan, karena secara material mempengaruhi laporan laba rugi dan neraca. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana akuntansi persediaan yang dilaksanakan pada Toko Sarang Semen tersebut, dan membahasnya dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **"Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Toko Sarang Semen"**.

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari uraian mengenai perusahaan dan pembahasan tentang akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Sarang Semen, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan pada Toko Sarang Semen masih sangat sederhana dan juga dicatat secara manual dimana semua transaksi dicatat kedalam bukunya masing-masing, yaitu: buku pembelian, buku penjualan, buku utang piutang, buku persediaan barang dagang, dan buku biaya.
2. Buku pembelian yang dibuat oleh Toko Sarang Semen berisikan tentang pencatatan pembelian barang dagang baik itu secara tunai maupun kredit, dan buku penjualannya berisikan tentang pencatatan penjualan barang dagang secara tunai dan kredit.
3. Buku utang piutang yang dibuat oleh Toko Sarang Semen berisikan tentang utang kepada pemasok dan pembayarannya serta piutang dari konsumen dan pembayarannya.
4. Buku persediaan barang dagang yang dibuat oleh Toko Sarang Semen berisikan tentang persediaan akhir barang dagang setiap bulannya, dan buku biaya adalah pencatatan terhadap biaya-biaya selama satu bulan.
5. Penilaian persediaan yang dilakukan pada Toko Sarang Semen pada prakteknya menggunakan metode *FIFO* dimana perusahaan barang yang pertama dibeli itulah barang yang pertama dijual.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki, Drs, (2004). *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Haryono Jusup AI, (2001). *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi Keenam, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007), *Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Kieso Donald E., Weygandt Jerry J., Warfield Terry D, (2007), *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kedua belas, Erlangga, Jakarta.
- Soemarso, SR, Drs, (2004), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Satu, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Stice., Stice., Skousen, (2004), *Intermediate Accounting*, Edisi Kelima belas, Salemba Empat, Jakarta.